

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan yang terdapat dalam pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan atas penelitian ini bahwa :

1. Dari penelitian yang dilakukan peneliti di Desa Bancamara Gili Iyang, peneliti memfokuskan pada pengelolaan optimalisasi wisata kesehatan harus dimulai dari dukungan pemerintah desa, kelompok sadar wisata dan para pemuda yang harus menjadi motor penggerak dari optimalisasi pengembangan wisata di pulau Gili Iyang, terbukti dengan sinergitas bersama optimalisasi ini bisa digenjut dengan baik dan menghasilkan beberapa perubahan yang cukup signifikan, dengan terlaksannya rencana program kerja yang sudah dilakukan oleh pemdes dan pokdarwis serta dukungan dari beberapa pihak baik pemuda maupun masyarakat menghasilkan diantaranya : Penambahan gazebo di titik oksigen dan pantai ropet yang semula hanya 2 Al-hamdulillah sekarang sudah 7 gazebo, pembangunan MCK (toilet dan kamar mandi), pengadaan pot + bunga hias di kawasan wisata oksigen dan pantai ropet, dan yang baru saja selesai proyek pengerjaannya adalah di wisata batu cangga disana juga sudah di bangun tangga beton permanen yang menghabiskan dana hampir 200 juta rupiah yang diberikan langsung oleh pemerintah kabupaten sumenep.

Yang mana dulunya para wisatawan harus turun dengan menggunakan tangga dari pohon bambu dan itu sangat berbahaya sekali bagi keselamatan pengunjung, sekarang para wisatwan sudah bisa menikmati keindahan pesona batu changga dengan aman dan nyaman. Ini semua tentu berkat kerja sama antara pemdes dan pokdarwis serta masyarakat Gili Iyang dan bukan hanya sampai disitu berdasarkan hasil wawancara bersama Akhyak Ulumudin selaku ketua Forkom wisata kabupaten sumenep beliau juga memastikan bantuan untuk wisata di pulau Gili Iyang khususnya pengembangan wisata kesehatan di Bancamara untuk tahun berikutnya akan lebih banyak lagi dan kami akan perjuangkan itu.

2. Dengan sinergitas 4 elemen penting diatas (pemdes, pokdarwis, peran pemuda dan masyarakat) dalam mendukung optimalisasi pengelolaan wisata kesehatan di Desa Bancamara, tentunya dengan kebijakan-kebijakan pemerintah Desa maupun pemerintah Daerah yang tepat dan sesuai dengan adat dan tradisi di pulau Gili Iyang baik yang sudah terlaksana maupun yang masih di programkan, menjadikan perekonomian pulau Gili-Iyang semakin membaik, Dengan tetap mengedepankan nilai-nilai kultural lokal di Pulau Gili Iyang. Dengan keadaan ini, berkat sinergitas dan kerjasama yang baik dari pemerintah Desa maupun pelaku usaha wisata di Desa Bancamara yang selalu berusaha dan memiliki komitmen yang sama dalam membangun dan memajukan wisata yang ada di pulau Gili Iyang, masyarakat sudah dapat merasakan dampak positif peningkatan pendapatan yang cukup signifikan, sehingga mereka sangat senang dan sangat antusias dalam mendukung

program-program pemerintah dalam memajukan destinasi wisata di pulau Gili Iyang. Sebagian besar masyarakat merasa terbantu perekonomiannya semenjak adanya wisata kesehatan di Bancamara Gili Iyang. Dan memberikan dampak yang sangat positif bagi kemajuan Desa dan kesejahteraan masyarakat lokal.

Berbagai pelatihan-pelatihan kerajinan tangan dan kuliner terus di galakkan guna melatih dan menyiapkan masyarakat yang aktif dan kreatif serta inovatif dalam menyambut event-event wisata di Gili Iyang kedepan, baik pembuatan souvenir, atau makanan khas Gili Iyang dan lain-lain. Yang mana program ini di inisiasi oleh seluruh organisasi pemuda dan mahasiswa yang ada di Gili Iyang (HMPG) tentunya dengan dukungan pemerintah Desa yang menginginkan masyarakat yang mandiri dan berdikari di tanah kelahirannya sendiri, kegiatan seperti ini tentu menjadi hal yang tak bisa dipisahkan dari peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Bancamara Gili-Iyang. Sehingga akan menciptakan para pelaku usaha baru yang nantinya akan memberikan lowongan kerja bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan.

B. SARAN

Setelah mengetahui kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini, peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti mengenai tentang keunikan yang dimiliki pulau Giliyang yang harus di gali lebih dalam lagi.
2. Peneliti menyarankan bagi masyarakat agar dibekali dengan berbagai kreativitas yang dapat menunjang perekonomian masyarakat, dengan tetap mengedepankan ciri khas dan kearifan lokal pulau Giliyang.
3. Peneliti juga menyarankan bagi pemerintah Kabupaten Sumenep hendaknya menggalakkan kegiatan event-event wisata dalam upaya peningkatan promosi wisata yang ada di kabupaten sumenep dan terus meningkatkan upaya peningkatan kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara.



